
**PENDIDIKAN KRAKTER DAN PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA
DALAM MERDEKA BELAJAR DI ERA PANDEMI COVID-19**

**Ime lestari Pakpahan¹, Friza Novita Sari Situmorang², Ratna Damai Yanti
Telaumbanua³, Sari Simanjuntak⁴, Wita Pardosi⁵, Suci Rezeki Syahputri Sitepu⁶**

¹²³⁴⁵⁶STIKes Mitra Husada Medan

Email : imelestariapakpahan01@gmail.com

ABSTRACT

The "Merdeka Belajar" program if it is connected with the Merdeka Learning Program, the idea of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia, is a free choice that can be given to students to suit their interests and character. Some teachers apply conservative teaching methods. Some teachers apply conservative teaching methods. They gave step-by-step instructions the COVID-19 pandemic had been able to cripple some sectors, one of which was impacted by the education sector, the arrival of COVID-19 had caused the world of education to be closed. School is closed, campus is also closed. Some of the educational activities are carried out at home instead. Education as a competence to think, act and live becomes part of the World Community. In the Revolutionary Era 4.0, the social structure changes rapidly, social ties depend on technology, the loss of several types of work, the community has equal opportunities and has strong competitiveness. In this description, it is based on the results of previous research and is elaborated by various kinds of theories formulated by leading thinkers related to character education. Efforts to strengthen character education in universities are not only imposed on lecturers, but also the active role of students and parents is important to understand because the habits of children at home are very influential with the process of child development on campus awareness. In educating children at home is very important to do. The purpose of this research article is to explore the concept of independent learning which is coherent with Curriculum/General Education. Currently, Indonesia is entering the era of new curriculum arrangements and concepts, namely independent learning on an independent campus in the MB-KM curriculum with General Education.

Kata Kunci: Merdeka Belajar, Pendidikan Karakter, pandemi covid-19, revolusi 4.0

LATAR BELAKANG

Di abad ke-21 ini perkembangan dari segi gaya hidup terus berubah ke arah yang lebih praktis dan semakin kompleksnya suatu alat bantu demi keberlangsungan hidup manusia. Dengan kecanggihan dan kemajuan IPTEK dalam proses pembelajaran pun semakin mudah untuk diakses dengan kehadiran bermacam-macam alat elektronik penunjang pembelajaran, seperti handphone, laptop, tablet, komputer, dan lain sebagainya. Tidak hanya perangkat keras saja yang beragam bentuk dan fungsi, namun terdapat perangkat lunak yang membuat perangkat keras tersebut semakin kompleks dalam kegunaannya, seperti jaringan, aplikasi untuk pc maupun handphone, dan jenis lainnya. Sebelum pandemi COVID 19 ini melanda dunia, pembelajaran daring sudah digunakan, seperti penggunaan media zenius, ruang guru, dan lain sebagainya untuk keperluan pembelajarannya saat hanya di rumah. Pandemi COVID19 menyebabkan seluruh sekolah harus melaksanakan kegiatan pembelajaran yang biasanya secara tatap muka menjadi pembelajaran secara daring. Tidak hanya di Indonesia, tapi juga seluruh negara di dunia juga menerapkan sistem daring ini. Berbagai instruksi dari pemerintah di setiap negara dikeluarkan untuk pelaksanaan daring ini, sehubungan dengan rekomendasi dari WHO (World Health Organization), untuk menghentikan sementara aktivitas yang mungkin akan menimbulkan kerumunan massa. Ketika pandemi COVID 19 ini melanda, maka tidak terkecualnya para pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran online ini, namun hanya butuh pengelolaan fasilitas agar terlaksanakan dan tersampaikan dengan baik.

Pada hasil survey yang telah kami teliti dan kumpulkan mengenai apakah metode

pembelajaran daring saat ini dilakukan sudah tepat? Hasil survei menunjukkan bahwa dari 95 responden terdapat 58 responden memilih jawaban 'mungkin', 29 responden memilih 'ya', dan 8 responden memilih 'tidak', dari hasil tersebut dapat kita lihat banyak responden yang memilih jawaban 'mungkin' dibanding jawaban 'ya' dan 'tidak' dan terdapat hasil analisis mengenai kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran daring ini. Dari segi penggunaan media untuk pembelajaran daring yang kadang memiliki kendala yang sering terjadi dari pengajar maupun pelajar, sehingga menghambat dan tidak dapat dilaksanakan secara efisien sebagaimana mestinya. Namun, tidak selalu metode pembelajaran daring ini memiliki pandangan negatif dari hasil survey terdapat yang menyatakan metode pembelajaran daring ini sudah efisien karena pembelajaran daring ini dapat menumbuhkan kemandirian belajar untuk siswa maupun mahasiswa, penggunaan aplikasi online mampu meningkatkan kemandirian belajar. Pembelajaran daring lebih bersifat berpusat pada siswa yang menyebabkan mereka mampu memunculkan tanggung jawab dan otonomi dalam belajar (learning autonomy). Dari pernyataan tersebut sangat sudah sebagaimana seharusnya dan sesuai dengan hakikat pembelajaran yaitu proses perubahan tingkah laku menjadi lebih baik dengan pemberian bahan-bahan ajar yang telah disiapkan oleh pendidik kepada peserta didik, sehingga nantinya akan menimbulkan rasa motivasi belajar dan menumbuhkan hal positif lainnya. Pembelajaran daring adalah penggunaan internet untuk melakukan akses materi belajar, untuk melakukan interaksi dengan materi; instruktur (guru atau dosen) dan pembelajar yang lain, untuk mendapatkan dukungan selama proses pembelajaran yang bertujuan agar memperoleh

pengetahuan, menciptakan pemahaman dan untuk berkembang dari pengalaman belajar

Penelitian ini kami buat dengan bertujuan menganalisis, mengumpulkan survey, memperbaiki dan memberikan solusi agar pelaksanaan pada metode pembelajaran daring ini dapat dikerjakan dengan baik dan bermanfaat untuk pelajar di Indonesia serta tidak terhambatnya proses pendidikan dan pembelajaran di Indonesia pada masa pandemi seperti ini. Berdasarkan

UUD 1945 pasal 31 ayat 1, yang berbunyi “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”, membuat pemerintah Indonesia khususnya kementerian Pendidikan, berupaya penuh mengatasi tantangan dan hambatan yang dialami setiap pelajar di Indonesia, seperti bantuan kuota gratis ataupun bantuan berupa alat elektronik. Kementerian Komunikasi dan Informatika pun ikut serta dalam memberi dukungan pembelajaran seperti program belajar yang disiarkan melalui televisi nasional, maupun aplikasi belajar yang dibuat sendiri oleh anak negeri

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan Analisis Mann Whitney U. analisis ini merupakan salah satu teknik statistik non parametrik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan antara variabel tergantung yang disebabkan oleh variabel bebas. Suatu data dapat dianalisis dengan menggunakan Mann Whitney U jika data tidak memenuhi uji. Asumsi normalitas dan homogenitas.²⁶ Penelitian ini ingin mengetahui motivasi belajar selama menggunakan sistem online atau daring, sehingga populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa yang menggunakan dan mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan sistem online atau daring. Teknik sampling yang digunakan yaitu accidental sampling

dengan menyebarkan kuesioner motivasi belajar melalui google form dalam jangka waktu 7 hari

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa kuesioner tertutup tentang motivasi belajar. Kuesioner motivasi belajar dibuat oleh peneliti sendiri dengan menggunakan aspek-aspek dari teori Chernis & Goleman (2001). Kuesioner terdiri dari 8 indikator perilaku dan 18 aitem. Aitem terbagi atas dua yaitu aitem favorable dan unfavorable. Masing-masing jenis aitem terdiri dari 9 butir aitem.

Penulis menyebarkan kuesioner tentang motivasi belajar dengan menggunakan google form ke seluruh siswa yang ada di Indonesia. Penyebaran kuesioner ini kami lakukan selama 7 hari atau 1 minggu, dengan alasan praktis dari penulis bahwa waktu tersebut cukup untuk menyebarkan kuesioner secara merata ke seluruh siswa dan agar mendapatkan subjek dalam jumlah yang banyak. Pada penelitian ini kami melakukan skoring dengan menggunakan skala likert, dengan kategori jawaban sebanyak 5 yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Opsional tersebut dalam butir aitem favorable yaitu (SS) bernilai 5, (S) bernilai 4, (R) bernilai 3, (TS) bernilai 2 dan (STS) bernilai 1. Sedangkan dalam butir aitem unfavorable yaitu (SS) bernilai 1, (S) bernilai 2, (R) bernilai 3, (TS) bernilai 4 dan (STS) bernilai 5

HASIL

Setelah dilakukan hasil uji hipotesis kepada seluruh siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan sistem online atau daring, dengan menggunakan analisis dari Mann Whitney U, menunjukkan bahwa motivasi belajar pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring atau online di tengah situasi pandemik virus Covid-19 ini menurun.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi menurunnya motivasi belajar pada siswa jika ditinjau secara inheren dengan situasi belajar selama masa covid-19, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Berdasarkan data deskriptif yang diperoleh, bahwa faktor eksternal seperti kondisi lingkungan belajar memberikan pengaruh terhadap menurunnya motivasi belajar siswa. Dengan kondisi belajar yang kondusif dan mendukung, siswa akan lebih semangat dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan efektif dan efisien

Kondisi lingkungan belajar daring mengharuskan siswa untuk belajar di rumahnya masing-masing, guru tidak dapat mendampingi dan mendidik siswa secara langsung sehingga guru tidak dapat melakukan tindakan seperti memberi hadiah, memuji, menegur, menghukum, dan memberikan nasihat. Padahal tindakan-tindakan guru tersebut dapat menguatkan motivasi instrinsik siswa.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada di dalam diri siswa yang memunculkan niat untuk terus melakukan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada di dalam diri siswa

yang memunculkan niat untuk terus melakukan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan itu dapat tercapai. Motivasi belajar yang tinggi dapat dilihat dari ketekunan siswa dalam menghadapi tugas yang diberikan oleh guru, memiliki sifat ulet dalam menghadapi setiap kesulitan dan juga menunjukkan minat yang sangat tinggi dalam belajar.

Motivasi belajar sangat penting dimiliki oleh seseorang terutama bagi siswa yang sedang menempuh pendidikan di sekolah. tinggi rendahnya motivasi belajar siswa sangat menentukan kualitas perilaku dalam mengerjakan tugas yang diberikan.²⁹ Adanya motivasi belajar akan mendorong siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, agar supaya menghasilkan hasil yang positif dan sesuai dengan yang diinginkan

PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan Sebelum membahas mengenai hasil analisis data, perlu kiranya untuk mengetahui terlebih dahulu tentang kategorisasi skor subjek. Kategorisasi dilakukan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut kontinum pada masing-masing variable. Jika berdasarkan kurve normal, peneliti biasanya membagi kategori subjek menjadi 3 atau 5 kategorisasi dengan mempertimbangkan fungsi sebaran deviasi standar dalam kurve normal. Pada penelitian ini, jenjang kategorisasi yang akan digunakan adalah 5 yaitu jenjang sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

Wabah covid-19 mengharuskan setiap kegiatan pembelajaran dilakukan dengan daring. Sehingga guru dan siswa tidak dapat bertatap muka secara langsung dalam kelas tetapi harus dengan perantara teknologi informasi. Situasi baru yang harus dihadapi siswa ini memberikan dampak pada motivasi belajar siswa. Dari hasil analisis mann whitney U data kuesioner siswa dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa menurun selama pembelajaran daring. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran. Pertama bagi subjek penelitian, peneliti mengharapkan agar para siswa untuk terus meningkatkan semangatnya dalam belajar, walaupun dalam kondisi seperti ini. Mengambil hikmah dan sisi positif dari situasi yang tengah di hadapi. Kedua, bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai motivasi belajar siswa di tengah situasi pandemik Covid-19, untuk menambahkan variabel-variabel yang mendukung untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Selain itu, mungkin alangkah lebih baiknya jika subjek penelitian di perluas lagi seperti seluruh jenjang pendidikan yang ada, dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang luas terkait motivasi belajar di tengah situasi seperti ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anissa Windarti. "Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching and Learning Activities In Indonesia," t.t. Anissa Windarti, Zaharah, Galia Ildusovna
- Kirilova. "Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching and Learning Activities In Indonesia." 2020, Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i, 07, no. 03 (t.t.): 269–82. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15104>.
- Budi Sulaeman, dkk. "Intervensi Self Regulation Empowerment Program Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Non Reguler di Jurusan X Universitas X." Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni 1, no. 2 (Oktober 2017): 519–28.
- Emda, Amna. "Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran." Lantanida Journal 5, no. 2 (2018): 172–182.
- Gowing, Marilyn K. "Measurement of Individual Emotional Competence" dalam Daniel Goleman, Cary Cherniss (ed.). The emotionally intelligent workplace: How to select for, measure, and improve emotional intelligence in individuals, groups, and organizations. (Fransisco: Jossey-Bass, 2001)
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. "Kebijakan 'Social dan 'Physical Distancing' Harus Libatkan Tokoh Sampai RT/RW." Diakses 22 April 2020. <https://setkab.go.id/kebijakan-social-dan-physical-distancing-harus-libatkan-tokohsampai-rt-rw/>.
- Miftahun Ni'mah Suseno. Statistika : Teori dan Aplikasi Untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora. 2012. Yogyakarta: Ash-Shaff, t.t. "Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Online iLearning Pada Perguruan Tinggi